

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di kawasan konservasi Taman Nasional Komodo, Kabupaten Manggarai Barat-Provinsi Nusa Tenggara Timur. Alasan utama peneliti memilih Taman Nasional Komodo karena masih adanya wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Komodo pada saat pandemi. Taman Nasional Komodo merupakan salah satu dari kawasan Taman Nasional di Indonesia yang telah masuk dalam bilangan world heritage site oleh UNESCO. Selain karena alamnya yang indah dan budayanya yang kaya, di Taman Nasional Komodo juga terdapat hewan purba *Varanus komodoensis* yang menjadi salah satu ikon pariwisata dunia. Dikarenakan keragaman daya tariknya itu, dapat mengakibatkan adanya risiko yang muncul saat pandemi Covid dengan adanya kunjungan dari berbagai macam wisatawan.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan kepada populasi maupun sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2015).

Analisis deskriptif digunakan agar dapat menggambarkan karakteristik dari sebuah fenomena atau kejadian yang terjadi saat ini (Noor, 2014). Metode analisis deskriptif digunakan dengan untuk mengetahui gambaran-gambaran dari beberapa variabel yaitu, risiko fisik (X1), risiko sosial-psikologis (X2), risiko finansial (X3), risiko performa (X4), dan risiko waktu (X5) dan keputusan berkunjung (Y). Sedangkan metode verifikatif digunakan sebagai bentuk pengujian matematis dengan asumsi terdapat hubungan antar variabel masalah penelitian dalam hipotesis yang diusulkan (Sugiyono, 2015).

Tahap awal penelitian ini dengan melaksanakan *literature review* beberapa artikel jurnal sesuai dengan topic yang dipilih sebagai pedoman dalam penelitian ini. Setelah itu, dilakukan pembuatan kerangka pemikiran penelitian dan pembuatan hipotesis yang selanjutnya menentukan perumusan metode yang digunakan yang selaras dengan teknik pengambilan, pengolahan, dan penyajian

data. Kemudian, pembuatan instrumen penelitian dan melakukan penyebaran kuesioner melalui media sosial, data yang didapatkan selanjutnya dilakukan pengolahan, pereduksian, analisis, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Nasution (2017) variabel diartikan sebagai objek dari penelitian. Definisi operasional ini dijelaskan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran yang berkaitan dengan beberapa istilah dalam variabel penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berkunjung Saat Pandemi COVID di Taman Nasional Komodo” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

Variabel operasional dalam penelitian ini berisi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas terdiri dari risiko fisik (X1), risiko sosial-psikologis (X2), risiko finansial (X3), risiko performa (X4), dan risiko waktu (X5). Sementara, variabel dependen pada penelitian ini ialah keputusan berkunjung (Y).

Selanjutnya disusun indikator-indikator bentuk yang berbeda yang kemudian dijadikan pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian, seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
1.	Persepsi Risiko (X) (Sönmez & Graefe, 1998)	1. Persepsi Risiko Fisik (X1)	Kekhawatiran tertular virus Covid-19	Saya khawatir tertular Covid-19 ketika berwisata ke TNK	Ordinal
		2. Persepsi Risiko Sosial-Psikologis (X2)	Kekhawatiran kerabat terhadap perjalanan yang dilakukan	Keluarga dan teman-teman khawatir jika saya berwisata ke TNK di kala pandemi masih berlangsung	
		3. Persepsi Risiko Finansial (X3)	Kekhawatiran adanya pengeluaran ekstra	Saya khawatir biaya berwisata ke TNK akan membengkak karena perjalanan dilakukan pada masa pandemi	
		4. Persepsi Risiko Performa (X4)	Kekhawatiran terhadap layanan yang kurang baik	Saya khawatir kebijakan dan aturan wisata di TNK tidak menerapkan protokol kesehatan yang baik	
		5. Persepsi Risiko Waktu (X5)	Kekhawatiran terhadap perjalanan wisata yang akan membuang waktu lebih lama	Saya khawatir berwisata ke TNK di kala pandemi akan memakan waktu yang lebih lama dari biasanya karena aturan karantina dll	
2.	Keputusan		Tingkat kesadaran	Saya sangat yakin ketika mengambil keputusan	

Berkunjung (Y) (Kotler & Amstrong, 2008)		pengambilan keputusan	berwisata ke TNK di kala pandemi
		Tingkat ketertarikan pencarian informasi	Ketika akan berwisata, saya lebih sering mencari informasi mengenai TNK dari pada lokasi wisata lain
		Tingkat keputusan pilihan yang diambil dibanding dengan pilihan lain	Saya yakin bahwa di kala pandemi, berwisata ke TNK akan lebih menyenangkan dari pada berwisata ke destinasi lain
		Tingkat kesadaran memilih TNK sebagai destinasi wisata di kala pandemi	Saya yakin bahwa TNK adalah destinasi terbaik untuk berwisata di kala pandemi
		Tingkat keinginan berkunjung kembali	Saya ingin berkunjung kembali ke TNK meskipun pandemi masih berlangsung

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Pengumpulan data merupakan tahap kunci dalam melakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik populasi yang merupakan unsur-unsur penelitian Menurut Sugiyono (2015), populasi merupakan area penggunaan yang luas; objek/subyek yang ditentukan oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Sebagai sumber data penelitian, populasi sangat penting untuk pemecahan masalah yang akan membantu peneliti untuk berhasil. Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah pengunjung Taman Nasional Komodo yang pernah mengunjungi Taman Nasional Komodo pada tahun 2020 - 2022 atau saat pandemi covid berlangsung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dianggap dapat mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2015) Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus (Hair, 2010). Penggunaan rumus Hair dikarenakan ukuran populasi penelitian yang belum diketahui dengan pasti. Menurut Hair (2010) bahwa jumlah sampel harus disesuaikan dengan jumlah indikator yang digunakan pada kuesioner dengan asumsi 5-10 kali jumlah indikator yang ada. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 50-100 responden yang merupakan bagian dari populasi yaitu wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Komodo pada tahun 2020-2022.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini ialah quota sampling. Quota sampling ialah teknik pengambilan sampel dengan menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2015). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini ialah wisatawan yang pernah berkunjung ke Taman Nasional Komodo dalam kurun waktu 2020-2022 (masa pandemi). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengirimkan *Direct Message* ke akun *Instagram* wisatawan yang mengunggah foto kunjungan ke Taman Nasional Komodo pada tahun 2020-2022.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Komodo melalui kuesioner online. Data primer tersebut terdiri dari data persepsi risiko fisik, persepsi risiko sosial-psikologis, persepsi risiko finansial, persepsi risiko performa, persepsi risiko waktu, dan data keputusan berkunjung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung sebagai bagian dari tambahan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang sudah ada, diantaranya jurnal, skripsi, thesis, dan laman web yang terkait dengan persepsi risiko dan keputusan berkunjung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara survey melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk diisi. Jenis kuesioner yang digunakan merupakan jenis tertutup, yaitu kuesioner yang telah menyediakan alternatif jawaban untuk responden. Hal tersebut ditujukan guna membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Pada penelitian ini kuesioner disebarluaskan secara online melalui media sosial kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Taman Nasional Komodo. Pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan yaitu pada Mei 2022 – Juli 2022.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto dalam Lubis (2018) merupakan sebuah alat yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data agar penelitian menjadi sistematis. Kuesioner merupakan instrumen yang diambil pada penelitian ini. Kuesioner ini berupa opini atas pernyataan-pernyataan yang dicatat dalam skala likert untuk menjawabnya.

Kuesioner dibagi menjadi tiga bagian. Pertama, berisi pertanyaan untuk mengidentifikasi karakteristik pribadi responden, Kedua, memuat pernyataan mengenai persepsi risiko bencana non-alam (COVID-19) yang terbagi menjadi lima dimensi, dimensi tersebut adalah persepsi risiko fisik, persepsi risiko sosial-

psikologis, persepsi risiko finansial, persepsi risiko performa, dan persepsi risiko waktu. Ketiga, berisi pernyataan mengenai keputusan berkunjung ke Taman Nasional Komodo.

Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup atau dalam setiap pertanyaan telah terdapat jawaban yang dipersiapkan. Kuesioner penelitian ini menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* dalam penelitian digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu mengenai suatu fenomena (Sugiyono, 2015).

Tabel 3. 2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Cukup setuju
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Skala *likert* yang digunakan dengan skala 1-5 dengan penafsiran nilai (1) yang berarti sangat tidak setuju – (5) sangat setuju. Uji instrumen dilakukan sebelum penyebaran kuesioner kepada responden. Tujuannya untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas pada tiap indikator kuesioner.

H. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini menguji dua variabel yaitu Variabel X (Persepsi Risiko) dan Y (keputusan Berkunjung). Peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk menguji kedua variabel tersebut, dengan partisipan yang diperiksa sebanyak 40 responden dibandingkan dengan df (*degree of freedom*)=n-2, diperoleh alpha sebesar 38 (0.312) sebesar 5% dan didapatkan hasil seperti pada tabel 3.3

Tabel 3. 3 Uji Validitas

No	Persepsi Risiko	R Hitung	R Tabel	Keterangan
----	-----------------	----------	---------	------------

1.	Saya khawatir tertular Covid-19 ketika berwisata ke TNK	0.7962	0.312	Valid
2.	Keluarga dan teman-teman khawatir jika saya berwisata ke TNK di kala pandemi masih berlangsung	0.6684	0.312	Valid
3.	Saya khawatir biaya berwisata ke TNK akan membengkak karena perjalanan dilakukan pada masa pandemi	0.8558	0.312	Valid
4.	Saya khawatir kebijakan dan aturan wisata di TNK tidak menerapkan protokol kesehatan yang baik	0.8333	0.312	Valid
5.	Saya khawatir berwisata ke TNK di kala pandemi akan memakan waktu yang lebih lama dari biasanya karena aturan karantina dll	0.7977	0.312	Valid
No	Keputusan Berkunjung	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Saya sangat yakin ketika mengambil keputusan berwisata ke TNK di kala pandemi	0.6909	0.312	Valid
2.	Ketika akan berwisata, saya lebih sering mencari informasi mengenai TNK dari pada lokasi wisata lain	0.8751	0.312	Valid
3.	Saya yakin bahwa di kala pandemi, berwisata ke TNK akan lebih menyenangkan dari pada berwisata ke destinasi lain	0.8874	0.312	Valid
4.	Saya yakin bahwa TNK adalah destinasi terbaik untuk berwisata di kala pandemi	0.858	0.312	Valid
5.	Saya ingin berkunjung kembali ke TNK meskipun pandemi masih berlangsung	0.7178	0.312	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3.3 untuk 5 indikator dari variabel persepsi risiko (X) dan 5 indikator dari variabel keputusan berkunjung (Y) diketahui r hitung $>$ r tabel,

maka dinyatakan valid, sehingga indicator dari kedua variabel tersebut dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah mengevaluasi validitas pernyataan yang dipakai dalam studi penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan dapat diandalkan atau tidaknya data variabel penelitian yang diperoleh melalui kuesioner penelitian. Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan *software SPSS for windows*.

Dalam menguji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus umum yang digunakan dalam pengujian reliabilitas yaitu rumus *Cronbach's Alpha*. Nilai minimum *Alpha Cronbach's* diatas 0.70. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai lebih dari 0.70, dan dikatakan tidak reliabel jika nilai kurang dari 0.70.

a. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Risiko (X)

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Risiko (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	5

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui hasil uji reliabilitas variabel persepsi risiko menunjukkan 5 pernyataan memiliki *cronbach's alpha* dengan nilai 0.849. sehingga 5 pernyataan dianggap valid karena lebih besar dari 0.70.

b. Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	5

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3.5 Diketahui hasil uji reliabilitas variabel keputusan berkunjung menunjukkan 5 pernyataan memiliki *cronbach's alpha* dengan nilai 0.868. sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 pernyataan dianggap valid karena melebihi 0.70.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda yang diuji menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji variabel secara struktural dan menggunakan metode MSI untuk mengubah data ordinal menjadi data interval.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisa data dengan cara menggambarkan maupun mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yang terkumpul melalui kuesioner penelitian (Sugiyono, 2015). Data yang terkumpul pada penelitian ini berupa data ordinal. Untuk menganalisis secara statistik, data ordinal perlu ditransformasi menjadi data interval. Dalam penelitian ini digunakan metode MSI (*Method Successive Interval*) untuk mengubah data ordinal menjadi data interval. Data ordinal menggunakan simbol data kualitatif angka sebagai berikut:

- a. Menunjukkan bahwa “sangat tidak setuju”
- b. menunjukkan bahwa “tidak setuju”
- c. menunjukkan bahwa “cukup setuju”
- d. menunjukkan bahwa “setuju”
- e. menunjukkan bahwa “sangat setuju”

Pada penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan beberapa variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Data Analisis Deskriptif

No	Hasil Data
1	Analisis deskriptif mengenai jawaban responden terhadap dimensi persepsi risiko Taman Nasional Komodo
2	Analisis deskriptif Mengenai dimensi Keputusan Berkunjung ke Taman Nasional Komodo pada masa pandemi Covid

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Narimawati (2010) mengemukakan bahwa terdapat beberapa langkah-langkah dalam analisis deskriptif yang perlu dilakukan, sebagai berikut:

- a. Melakukan klasifikasi dari lima alternatif jawaban dari hasil yang telah didapatkan pada variabel menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban;

- b. Menghitung total skor setiap variabel dengan menjumlahkan skor dari seluruh pernyataan untuk semua jawaban responden;
- c. Menghitung rata-rata skor dari total skor pada setiap variabel penelitian;
- d. Menghitung besaran tingkat variabel dengan melihat jumlah total skor jawaban variabel (skor aktual) dibandingkan dengan skor paling tinggi yang dikalikan dengan jumlah responden (skor ideal);
- e. Melakukan perhitungan persentase skor total variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor aktual : jawaban seluruh responden dalam kuesioner penelitian

Skor ideal : bobot tertinggi pilihan jawaban

- f. Melakukan penarikan kesimpulan dari hasil persentase skor total yang telah didapatkan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden

No	Jumlah Skor (%)	Kriteria
1.	20,00 – 36,00	Sangat Rendah
2.	36,01 – 52,00	Rendah
3.	52,01 – 68,00	Sedang
4.	69,01 – 84,00	Tinggi
5.	84,01 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: (Narimawati, 2010)

2. Analisis Verifikatif

Selain memakai analisis data deskriptif, penelitian ini juga menggunakan analisis data verifikatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Dalam penelitian ini analisis verifikatif dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji

statistic *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki keunggulan yaitu tidak memunculkan berbagai persepsi antar pengamat

- a. Jika nilai sig. (*p-value*) > 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig. (*p-value*) < 0,05 maka dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas pada model regresi linear berganda. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Melihat nilai *tolerance*, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
 - jika nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
- b. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
 - Jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu observasi ke observasi lainnya (Duli, 2019). Jika *variance* dari satu observasi ke observasi lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Suatu regresi dikatakan homoskedastisitas jika suatu *scatter plot* tidak membentuk suatu pola atau jika sebaran data tersebut teratur dan membentuk suatu pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji parsial dilakukan untuk menilai secara parsial bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan berkunjung ke Taman Nasional Komodo pada masa pandemi Covid. Untuk mengevaluasi penerimaan atau penolakan hipotesis, dilakukan uji signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

Tolak ukur mengambil keputusan untuk hipotesis yang diajukan yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima (tidak berpengaruh)

Uji-t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari temuan data menggunakan SPSS dengan kondisi berikut selain membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} :

1. Apabila nilai $sig. < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan (H_a diterima, H_0 ditolak).
2. Apabila $sig. > 0,05$ maka tidak berpengaruh pada variabel terikat pada saat yang sama (H_a ditolak, H_0 diterima).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f menganalisis dampak terhadap variabel terkait secara simultan atau bersama-sama dari dua lebih faktor yang terpisah. Untuk menentukan nilai hitung F, digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi berganda

K = Jumlah Variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Setelah mendapatkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} , bandingkan kedua nilai tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (H_a diterima, H_0 ditolak);
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (H_a ditolak, H_0 diterima).

Uji-f dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig.) yang diperoleh dari hasil pengolahan pada kondisi berikut, selain membandingkan nilai hitung dari f hitung dan f tabel:

1. Jika nilai sig. < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Ha diterima, Ho ditolak)
2. Jika nilai sig. > 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Ha ditolak, Ho diterima).

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terpisah terhadap variabel terikat. Untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan korelasinya. Langkah selanjutnya adalah menghitung determinasi mengikuti pengetahuan tentang koefisien korelasi. Rumus untuk menentukan persentase kontribusi keputusan berkunjung (Y) dari variabel persepsi risiko (X) adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

R: Koefisien korelasi

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) kuat.

Adapun tabel pedoman interpretasi nilai koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 8 Pedoman Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2015)

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu proses yang melibatkan beberapa variabel independen atau sangat memengaruhi variabel dependen. Pendekatan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen ketika variabel independen didefinisikan dalam rumusan berikut (Sugiyono, 2015):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : variabel terkait

a : bilangan konstanta

b : koefisien arah garis

X : variabel bebas

Pada penelitian ini, analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh X1 (Risiko Fisik), X2 (Risiko Sosial-Psikologis), X3 (Risiko Finansial), X4 (Risiko Performa), X5 (Risiko Waktu) terhadap Y (Keputusan Berkunjung)